

SKRIPSI

**KOMPARASI PRESTASI SOSIAL EKONOMI DAN SOSIAL
BUDAYA LINTAS ETNIS PETANI KARET SUKU JAWA DAN
SUKU RAWAS DI DESA SUNGAI JERNIH DAN DESA
SUNGAI KIJANG KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

***A COMPARATIVE STUDY OF SOCIO-ECONOMIC AND
SOCIO-CULTURAL ACHIEVMENTS OF RUBBER FARMERS
FOCUSED ON DIFFERENT ETHNIC GROUPS OF THE
JAVANESE AND RAWAS TRIBE IN SUNGAI JERNIH AND
SUNGAI KIJANG VILLAGE NORTH MUSI RAWAS REGENCY***



**Ai Miftahul Jannah
05011381621109**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

AI MIFTAHUL JANNAH. Comparative Study of Socio-Economic and Socio-Cultural Achievements of Rubber Farmers Focused on Different Ethnic Groups of The Javanese and Rawas Tribe In Sungai Jernih and Sungai Kijang Village North Musi Rawas Regency (Supervised by **FACHRURROZIE SJARKOWI** and **MARYADI**).

Indonesian society consists of various tribes, religion and languages. Each ethnic group has special customs and culture that become its identity. This research was conducted to find out how to see social and cultural relations. The purpose of this research are to : (1) to analyze socio-economic achievement in terms of differences in the total income of rubber farmers focused on different ethnic groups of the javanese rubber farmers in Sungai Jernih Village and rawas rubber farmers in Sungai Kijang Village North Musi Rawas Regency, (2) looking at the level of prosperity of rubber farmers focused on different ethnic groups of the javanese rubber farmers in Sungai Jernih Village and rawas rubber farmers in Sungai Kijang Village North Musi Rawas Regency by analyzing whether the total income of rubber farmers focused on different ethnic groups of the javanese rubber farmers and rawas rubber farmers are able to meet the standard of living needs (KHL) standards, (3) to describe socio-cultural achievement of rubber farmers focused on different ethnic groups of the javanese rubber farmers in Sungai Jernih Village and rawas rubber farmers in Sungai Kijang Village North Musi Rawas Regency. This research was conducted in Sungai Jernih Village and Sungai Kijang Village, North Musi Rawas Regency. Respondents consisted of 10 rubber farmers from the Javanese tribe in Sungai Jernih Village and 10 rubber farmers from the rawas tribe in Sungai Kijang Village who were taken intentionally (purposive random sampling). The data is presented in tabulation, mathematically and statistically processed and explained descriptively. The result of the study show that : (1) The average total income of the rawas rubber farming household in Sungai Jernih Village is greater than the average total income of the Javanese rubber farmers household, amounting to Rp1.604.988 per month while Javanese rubber farmers amounted to Rp1.447.436, (2) The average total income from the javanese rubber farmers and rawas rubber farmers did not meet the KHL standard, (3) The KHL of Javanese and rawas farmers household was not significantly different (real), (4) Rawas tribe have a better work culture compared to the Javanese. The Rawas tribe is superior in plant maintenance, namely in the provision of fertilizers and pesticides

Keyword : Javanese tribe, rawas tribe, socio-economic, socio-cultural

RINGKASAN

AI MIFTAHUL JANNAH. Komparasi Prestasi Sosial Ekonomi dan Sosial Budaya Lintas Etnis Petani Karet Suku Jawa dan Suku Rawas di Desa Sungai Jenih dan Desa Sungai Kijang Kabupaten Musi Rawas Utara (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE SJARKOWI** dan **MARYADI**).

Masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai etnis, agama dan bahasa. Masing-masing etnis memiliki adat istiadat dan kebudayaan khusus tersendiri yang menjadi identitasnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perbedaan etnis dilihat dari sosial ekonomi dan sosial budayanya. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) menganalisis prestasi sosial ekonomi dilihat dari perbedaan pendapatan total rumah tangga lintas etnis petani karet Suku Jawa di Desa Sungai Jernih dan Suku Rawas di Desa Sungai Kijang Kabupaten Musi Rawas Utara, (2) melihat tingkat kesejahteraan lintas etnis petani karet Suku Jawa di Desa Sungai Jernih dan petani karet Suku Rawas di Desa Sungai Kijang Kabupaten Musi Rawas Utara dengan cara menganalisis apakah pendapatan total rumah tangga lintas etnis petani karet Suku Jawa dan petani karet Suku Rawas mampu memenuhi standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL), (3) mendeskripsikan prestasi sosial budaya lintas etnis petani karet Suku Jawa di Desa Sungai Jernih dan petani karet Suku Rawas di Desa Sungai Kijang Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Kijang dan Desa Sungai Jernih Kabupaten Musi Rawas Utara. Responden terdiri dari 10 petani karet dari Suku Jawa di Desa Sungai Jernih dan 10 petani karet dari Desa Sungai Kijang yang diambil secara sengaja (*purposive random sampling*). Data disajikan secara tabulasi, diolah secara matematik dan statistik serta dijelaskan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) rata-rata pendapatan total rumah tangga petani karet Suku Rawas di Desa Sungai Jernih lebih besar dibandingkan rata-rata pendapatan total rumah tangga petani karet Suku Jawa yaitu sebesar Rp1.604.988 per bulan sedangkan petani karet Suku Jawa sebesar Rp1.447.436, (2) rata-rata pendapatan total rumah tangga petani karet Suku Jawa dan Suku Rawas belum memenuhi standar KHL, (3) KHL rumah tangga petani Suku Jawa dan Suku Rawas secara signifikansi tidak berbeda signifikan (nyata), (4) Suku Rawas memiliki budaya kerja yang lebih baik dibandingkan dengan Suku Jawa. Suku Rawas lebih unggul dalam pemeliharaan tanaman yaitu dalam pemberian pupuk dan pestisida.

Kata kunci : Suku jawa, suku rawas, sosial ekonomi, sosial budaya

SKRIPSI

KOMPARASI PRESTASI SOSIAL EKONOMI DAN SOSIAL BUDAYA LINTAS ETNIS PETANI KARET SUKU JAWA DAN SUKU RAWAS DI DESA SUNGAI JERNIH DAN DESA SUNGAI KIJANG KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Ai Miftahul Jannah
05011381621109

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

KOMPARASI PRESTASI SOSIAL EKONOMI DAN SOSIAL
BUDAYA LINTAS ETNIS PETANI KARET SUKU JAWA DAN
SUKU RAWAS DI DESA SUNGAI JERNIH DAN DESA
SUNGAI KIJANG KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

SKRIPSI

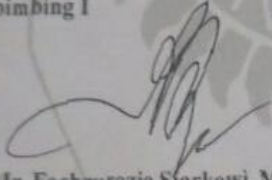
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

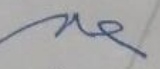
Oleh:

AI Miftahul Jannah
05011381621109

Pembimbing I

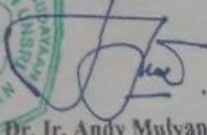
Indralaya, Juli 2020
Pembimbing II


Prof. Ir. Fachrurrozie Starkowi, M.Sc., Ph.D
NIP. 196609031993031001


Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Mengetahui,
Dean Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Komparasi Prestasi Sosial Ekonomi dan Sosial Budaya Lintas Etnis Petani Karet Suku Jawa dan Suku Rawas di Desa Sungai Jernih dan Desa Sungai Kijang Kabupaten Musi Rawas Utara" oleh Ai Miftahul Jannah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

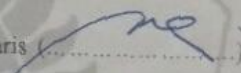
Komisi Penguji

1. Prof. Ir. Fachrurozie Sjarikowi, M.Sc., Ph.D Ketua
NIP. 196609031993031001




2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Sekretaris



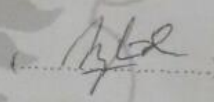
3. Prof. Dr. Ir Sriati, M.Si
NIP. 195907281984122001

Anggota



4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si
NIP. 197708122008122001

Anggota

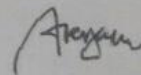


Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Juli 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ai Miftahul Jannah

NIM : 05011381621109

Judul : Komparasi Prestasi Sosial Ekonomi dan Sosial Budaya Lintas Etnis Petani Karet Suku Jawa dan Suku Rawas di Desa Sungai Jernih dan Desa Sungai Kijang Kabupaten Musi Rawas Utara.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini merupakan hasil peninjauan saya sendiri di bawah arahan pembimbing, kecuali yang saya sebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi Akademik oleh Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak sedang tertekan serta tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2020

[Ai Miftahul Jannah]

RIWAYAT HIDUP

Penulis kerap di sapa mifta. Penulis adalah anak perempuan tunggal dari pasangan suami istri Syamsilahuddin dan Khoirunnisa yang lahir pada tanggal 19 februari 1999 di desa Jebus kabupaten Bangka Barat. Ayah dan ibu saya merupakan orang tua yang sangat luar biasa dalam hidup saya, karena ayah saya yang hanya berprofesi sebagai seorang guru Alhamdulillah mampu menghidupi keluarga dan menafkahi ke-3 orang anaknya hingga saat ini. Sementara ibu penulis yang hanya seorang ibu rumah tangga selalu mendidik dan memotivasi anaknya untuk menjadi yang terbaik. Saya mempunyai dua orang adik laki-laki yang masing masing berada di bangku kuliah dan sekolah.

Sejak duduk dibangku SMP, penulis sangat gemar mengikuti berbagai kegiatan perlombaan. Hingga pada saatnya, penulis berhasil mendapatkan juara pertama Olimpiade Biologi se-Kabupaten Bangka Barat. Di bangku SMA, penulis terus mengasah kemampuan di bidang akademik dan keagamaan. Dan penulis berhasil mengukir beberapa prestasi seperti Juara 2 Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar Tahun 2014 dan 2015 tingkat kota, Juara 2 Musbaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Kota cabang Fahmil Qur'an, dan Juara 3 Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) tingkat Kota cabang Fahmil Qur'an. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan strata 1 di Universitas Sriwijaya, tepatnya pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian semester ke delapan.

Penulis mengikuti beberapa organisasi baik itu internal maupun eksternal. Di internal kampus, penulis cukup aktif di salah satu Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang bernama Badan Wakaf Pengkajian Islam (BWPI) dan penulis menjadi salah satu mentor untuk memberikan pengajaran islami kepada para mahasiswa. Sementara di eksternal kampus, penulis aktif di organisasi kewirausahaan yang bernama WIMNUS (Wirausaha Muda Nusantara). Dalam organisasi ini, penulis sangat banyak mendapatkan pelatihan *public speaking*. Selain organisasi internal dan eksternal penulis juga tergabung dengan komunitas GENBI (Generasi Baru Indonesia) dimana komunitas ini merupakan komunitas penerima beasiswa berprestasi dari Bank Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Komparasi Prestasi Sosial Ekonomi dan Sosial Budaya Lintas Etnis Petani Karet Suku Jawa dan Suku Rawas di Desa Sungai Jernih dan Desa Sungai Kijang Kabupaten Musi Rawas Utara”.

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Syamsiahuddin Norman dan ibunda Khoirunnisa yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, kasih sayang dan dukungan baik secara moril dan materil yang sangat luar biasa.
2. Bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D selaku pembimbing akademik dan pembimbing pertama yang sabar dan telah memberikan arahan agar penulis jadi lebih baik lagi dalam pengerjaan skripsi maupun proses akademik dari semester satu sampai akhir.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah bersedia membimbing, memberikan waktunya serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Mbak Serli, mbak Dian, kak Bayu dan kak Ari yang senantiasa dengan sabar membantu kami dalam keadaan apapun.
5. M. Tauffan Hidayatullah Norman dan M. Fatih Fauzan, dua adik laki-lakiku yang hebat dan tersayang yang selalu memberikan motivasi, membantu dan mendoakan untuk kelancaran pembuatan skripsi ini.
6. M. Dimash Buna Ramadhan yang telah memberikan motivasi, menemani disaat bimbingan, temen ribut namun selalu memberikan saran dan dukungan selama menyusun skripsi ini.
7. Datok, nenek, serta keluarga besar yang selalu mendukung memberikan doa dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bunda, mak ngah, pak dang, cicik, pak cik yang selalu menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Adik-adik sepupu yang kakak sayang, telah menghibur dan menyemangati kakak ketika lelah membuat skripsi.

10. Sri Surmayanti, teman selama penelitian di lapangan yang telah memberikan berbagai saran dan berjuang bersama di lapangan, teman berkelahi, guru, temen curhat, selalu bimbingan berdua sampai terselesainya skripsi ini.
11. Robiatul Adawiyah, Fira Nadhea, Atikah Putri dan Deta Ramadhani, sahabat-sahabat seperjuangan dari awal kuliah sampai sekarang, penulis berterimakasih karena disela-sela kesibukan masing-masing telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Pak Yutami, kepala desa Sungai Jernih yang membantu dan memberikan data penelitian sehingga dapat selesainya skripsi ini.
13. Pak Ibnu Hajar (kades) Pak Suparjo (sekdes) serta perangkat Desa Sungai Kijang yang telah memberikan informasi berupa data penelitian.
14. Mbak Erli, mbak Indah dan mbak Nadia yang telah membantu dan memberikan saran dalam menyusun skripsi ini.
15. Pak Syafii, Ibu Yani dan Erna yang telah bersedia memberikan tumpangan rumah selama penelitian berlangsung.
16. Komunitas GenBI yang telah melatih kemampuan soft skill penulis, sehingga membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
17. Bank Indonesia, yang telah memberikan wadah berupa komunitas dan sehingga dapat mengasah soft skill dari penulis.
18. Kelas Agribisnis A Palembang 2016, terimakasih atas kebersamaan selama masa perkuliahan.
19. Teman-teman agribisnis 2016 terima kasih atas semangat, dukungan dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Lintas Etnis.....	6
2.1.2. Konsepsi Petani.....	6
2.1.3. Konsepsi Suku Jawa	7
2.1.4. Konsepsi Suku Rawas	8
2.1.5. Konsepsi Prestasi Sosial Ekonomi	9
2.1.6. Konsepsi Prestasi Sosial Budaya	9
2.1.7. Konsepsi Budaya Kerja.....	10
2.1.8. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	11
2.1.9. Konsepsi Kesejahteraan	12
2.1.10. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	12
2.2. Model Pendekatan	14
2.3. Hipotesis	15
2.4. Batasan Operasional	15
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1. Tempat dan Waktu	18
3.2. Metode Penelitian	18
3.3. Metode Penarikan Contoh	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	26
4.1.2. Topografi dan Geografis	27
4.2. Keadaan Penduduk.....	27
4.2.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia	27
4.2.1.1. Penduduk di Desa Sungai Jernih Berdasarkan Jenis Kelamin	28
Penduduk di Desa Sungai Jernih Berdasarkan Kelompok Usia.....	28
Penduduk di Desa Sungai Kijang Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Penduduk di Desa Sungai Kijang Berdasarkan Kelompok Usia	30
4.2.2. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Sungai Jernih	30
4.2.3. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Sungai Kijang	31
4.2.4. Sejarah Desa Sungai Jernih.....	31
4.2.5. Sejarah Desa Sungai Kijang.....	33
4.2.6. Sarana dan Prasarana.....	35
4.3. Karakteristik Petani Contoh Suku Jawa dan Suku Rawas	38
4.3.1. Umur Petani Contoh Suku Jawa dan Suku Rawas.....	38
4.3.2. Jumlah Tanggungan Petani Contoh Suku Jawa dan Suku Rawas.....	40
4.3.3. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Suku Jawa dan Suku Rawas.....	40
4.3.4. Sosial Ekonomi Petani Karet Suku Jawa dan Suku Rawas	41
4.3.5. Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet.....	43
4.3.5.1. Biaya Tetap	43
4.3.5.2. Biaya Variabel.....	44
4.3.5.3. Biaya Produksi Total.....	45
4.3.6. Penerimaan Usahatani Karet	45
4.3.6.1. Produksi.....	46
Harga Jual.....	47
4.3.7. Pendapatan Usahatani Karet	48
4.3.8. Pendapatan Usahatani Non Karet.....	49
4.3.9. Pendapatan Non Usahatani Karet.....	49
4.3.10. Pendapatan Total Rumah Tangga	51

	Halaman
4.4. Uji Normalitas	52
4.4.1. Hasil Normalitas Pendapatan Usahatani	52
4.4.2. Hasil Uji Normalitas Pendapatan Total Rumah Tangga	55
4.4.3. Uji Beda Terhadap Pendapatan Usahatani Karet	57
4.4.4. Uji Beda Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga	58
4.5. Analisis KHL (Kebutuhan Hidup Layak)	59
4.6. Uji Normalitas Standar KHL Rumah Tangga	65
4.6.1. Hasil Uji Normalitas Standar KHL Suku Jawa dan Suku Rawas	65
4.6.2. Uji Beda Terhadap Standar KHL Rumah Tangga	68
4.7. Sosial Budaya Suku Jawa dan Suku Rawas	70
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan.....	14
Gambar 4.1. Skema Gambar Proses Masuknya Penduduk di Desa Sungai Jernih.....	32
Gambar 4.2. Skema Gambar Proses Masuknya Penduduk di Desa Sungai Kijang.....	34
Gambar 4.3. Grafik Q-Q Plot Pendapatan Usahatani Karet Petani Suku Jawa.....	53
Gambar 4.4. Grafik Q-Q Plot Pendapatan Usahatani Karet Petani Suku Rawas.....	59
Gambar 4.5. Grafik Q-Q Plot Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Suku Jawa.....	55
Gambar 4.6. Grafik Q-Q Plot Pendapatan Tota Rumah Tangga Petani Suku Rawas.....	56
Gambar 4.7. Grafik Q-Q Plot Standar KHL Rumah Tangga Petani Suku Jawa.....	66
Gambar 4.8. Grafik Q-Q Plot Standar KHL Rumah Tangga Petani Suku Rawas.....	67
Gambar 4.9. Skema Gambar Perbandingan Standar KHL Rumah Tangga Petani.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk di Desa Sungai Jernih Berdasarkan Jenis Kelamin	28
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk di Desa Sungai Jernih Berdasarkan Kelompok Usia.....	28
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk di Desa Sungai Kijang Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk di Desa Sungai Kijang Berdasarkan Kelompok Usia.....	30
Tabel 4.5. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Sungai Jernih.....	31
Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana di Desa Sungai Jernih	36
Tabel 4.7. Sarana dan Prasarana di Desa Sungai Kijang	37
Tabel 4.8. Umur Petani Contoh Suku Jawa dan Suku Rawas.....	39
Tabel 4.9. Jumlah Tanggungan Suku Jawa dan Suku Rawas	40
Tabel 4.10. Karakteristik Tingkat Pendidikan Suku Jawa dan Suku Rawas	41
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Tetap Total Usahatani Karet	43
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet	44
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Produksi Total Usahatani Karet	46
Tabel 4.14. Rata-rata Penerimaan, Hasil Produksi dan Harga Jual Usahatani Karet.....	46
Tabel 4.15. Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet.....	48
Tabel 4.16. Rata-rata Pendapatan Non Usahatani.....	50
Tabel 4.17. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Karet Suku Jawa	51
Tabel 4.18. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Karet Suku Rawas.....	51
Tabel 4.19. Hasil Analisis Uji Perbedaan Rata-rata Beda Pendapatan Usahatani.....	56
Tabel 4.20. Hasil Analisis Uji Beda Pendapatan Total Rumah Tangga Petani.....	57
Tabel 4.21. Komponen dan Presentase Standar KHL di Kabupaten Musi Rawas Utara	58
Tabel 4.22. Rata-rata Standar KHL Rumah Tangga Berdasarkan Klasifikasi Umur	59

	Halaman
Tabel 4.23. Selisih Rata-rata Pendapatan Usahatani dengan Standar KHL Rumah Tangga	60
Tabel 4.24. Selisih Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Karet dengan Standar KHL Rumah Tangga	61
Tabel 4.25. Rata-rata Pengeluaran Rill Rumah Tangga Petani	62
Tabel 4.26. Selisih Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga dengan Pengeluaran	62
Tabel 4.27. Standar KHL Rumah Tangga Petani Karet Suku Jawa dan Petani Karet Suku Rawas, KHL Kabupaten Musi Rawas Utara dan KHL Sumatera Selatan Tahun 2020.....	63
Tabel 4.28. Hasil Analisis Uji Beda Standar KHL Rumah Tangga Petani..	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Musi Rawas Utara.....	76
Lampiran 2. Karakteristik Petani Karet Suku Jawa	77
Lampiran 3. Karakteristik Petani Karet Suku Rawas.....	78
Lampiran 4. Harga Beli Total Alat Usahatani Petani Karet Suku Jawa ...	79
Lampiran 5. Harga Beli Total Alat Usahatani Petani Karet Suku Rawas.	80
Lampiran 6. Umur Ekonomis Alat Usahatani Petani Karet Suku Jawa....	81
Lampiran 7. Umur Ekonomis Alat Usahatani Petani Karet Suku Rawas .	82
Lampiran 8. Lama Pakai Alat Usahatani Petani Karet Suku Jawa	83
Lampiran 9. Lama Pakai Alat Usahatani Petani Karet Suku Rawas.....	84
Lampiran 10. Nilai Sisa Alat Usahatani Petani Karet Suku Jawa.....	85
Lampiran 11. Nilai Sisa Alat Usahatani Petani Karet Suku Rawas	86
Lampiran 12. Nilai Penyusutan Petani Karet Suku Jawa.....	87
Lampiran 13. Nilai Penyusutan Petani Karet Suku Rawas	88
Lampiran 14. Biaya Tetap Total Usahatani Petani Karet Suku Jawa	89
Lampiran 15. Biaya Tetap Total Usahatani Petani Karet Suku Rawas.....	90
Lampiran 16. Biaya Variabel Total Usahatani Petani Karet Suku Jawa....	91
Lampiran 17. Biaya Variabel Total Usahatani Petani Karet Suku Rawas..	92
Lampiran 18. Biaya Produksi Total Usahatani Petani Karet Suku Jawa	93
Lampiran 19. Biaya Produksi Total Usahatani Petani Karet Suku Rawas .	94
Lampiran 20. Produksi Karet Petani Karet Suku Jawa	95
Lampiran 21. Produksi Karet Petani Karet Suku Rawas	96
Lampiran 22. Harga Karet Petani Karet Suku Jawa	97
Lampiran 23. Harga Karet Petani Karet Suku Rawas.....	98
Lampiran 24. Penerimaan Petani Karet Suku Jawa	99
Lampiran 25. Penerimaan Petani Karet Suku Rawas.....	100
Lampiran 26. Pendapatan Usahatani Petani Karet Suku Jawa.....	101
Lampiran 27. Pendapatan Usahatani Petani Karet Suku Rawas	102
Lampiran 28. Pendapatan Non Usahatani Petani Karet Suku Jawa.....	103
Lampiran 29. Pendapatan Non Usahatani Petani Karet Suku Rawas	104
Lampiran 30. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Karet Suku Jawa..	105

	Halaman
Lampiran 31. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Karet Suku Rawas	106
Lampiran 32. Jumlah Tanggungan Petani Karet Suku Jawa.....	107
Lampiran 33. Jumlah Tanggungan Petani Karet Suku Rawas	108
Lampiran 34. Standa KHL Rumah Tangga Petani Karet Suku Jawa	109
Lampiran 35. Standar KHL Rumah Tangga Petani Karet Suku Rawas	110

Komparasi Prestasi Sosial Ekonomi dan Sosial Budaya Lintas Etnis Petani Karet
Suku Jawa dan Suku Rawas di Desa Sungai Jernih dan Desa Sungai Kijang
Kabupaten Musi Rawas Utara

*A Comparative Study Of Socio-Economic And Socio-Cultural Achievements
Of Rubber Farmers Focused On Different Ethnic Groups Of The Javanese And
Rawas Tribe In Sungai Jernih And Sungai Kijang Village North Musi Rawas
Regency*

Ai Miftahul Jannah¹, Fachrurrozi Sjarkowi², Maryadi³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Indonesian society consists of various tribes, religion and languages. Each ethnic group has special customs and culture that become its identity. This research was conducted to find out how to see social and cultural relations. The purpose of this research are to: (1) to analyze socio-economic achievement in terms of differences in the total income of rubber farmers focused on different ethnic groups of the javanese rubber farmers in Sungai Jernih Village and rawas rubber farmers in Sungai Kijang Village North Musi Rawas Regency, (2) looking at the level of prosperity of rubber farmers focused on different ethnic groups of the javanese rubber farmers in Sungai Jernih Village and rawas rubber farmers in Sungai Kijang Village North Musi Rawas Regency by analyzing whether the total income of rubber farmers focused on different ethnic groups of the javanese rubber farmers and rawas rubber farmers are able to meet the standard of living needs (KHL) standards, (3) to describe socio-cultural achievement of rubber farmers focused on different ethnic groups of the javanese rubber farmers in Sungai Jernih Village and rawas rubber farmers in Sungai Kijang Village North Musi Rawas Regency. The result of the study show that: (1) the average total income of the rawas (local residents) rubber farming household in Sungai Jernih Village is greater than the average total income of the Javanese rubber farmers household, amounting to Rp1.604.988,31 per month while Javanese rubber farmers amounted to Rp1.447.436,50 (2) the average total income from the javanese rubber farmers and rawas rubber farmers did not meet the KHL standard, (3) the KHL of Javanese and rawas farmers household was not significantly different (real), (4) rawas tribe have a better work culture compared to the Javanese. The Rawas tribe is superior in plant maintenance, namely in the provision of fertilizers and pesticides.

Keyword: Javanese Tribe, Rawas Tribe, Socio-Economic, Socio-Cultural

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penduduk merupakan warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia (UUD Negara Republik Indonesia 1945 Pasal 26 ayat (2)). Masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai etnis, agama dan bahasa. Masing-masing etnis memiliki adat istiadat dan kebudayaan khusus tersendiri yang menjadi identitasnya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2011), etnis atau suku bangsa di Indonesia sangatlah beragam. Berdasarkan data yang diperoleh dari sensus penduduk tahun 2010 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik, maka dapat diketahui bahwa jumlah etnis yang ada di Indonesia secara keseluruhan mencapai 1.340 etnis. Dari jumlah sebanyak ini hampir seluruh etnis memiliki jumlah anggota lebih dari 1 juta jiwa, terkecuali Etnis Asing yang hanya memiliki jumlah anggota kurang dari 1 juta jiwa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Komposisi etnis di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (2011), jumlah etnis yang terbesar adalah Jawa dengan jumlah 95,21 juta jiwa atau 40,22% dari total etnik di Indonesia. Kedua ditempati oleh suku asal Sunda dengan 36,70 juta jiwa atau 15,5%. Tiga besar lainnya secara berurutan adalah Batak 8,46 juta jiwa atau 3,58%, suku asal Sulawesi 7,6 juta jiwa atau 3,22% dan Madura 7,1 juta jiwa atau 3,03%. Sehingga dari data hasil sensus penduduk tersebut didapatkan Suku Jawa merupakan suku dengan jumlah total jiwa terbanyak. Suku Jawa juga sering melakukan migrasi sehingga disebut dengan penduduk migran atau penduduk pendatang.

Perpindahan penduduk yang dilakukan oleh penduduk sudah berlangsung sejak lama. Baik perpindahan penduduk dari kota ke desa (transmigrasi) ataupun perpindahan penduduk dari desa ke kota (urbanisasi) dimana perpindahan ini untuk kelangsungan hidupnya. Menurut Ratih Meila Sari (2019), penduduk migran atau penduduk pendatang ialah individu atau sekelompok orang yang datang atau bermigrasi dari suatu daerah menuju daerah lain yang bertujuan untuk menetap di daerah tersebut dan meratakan pertumbuhan penduduk di setiap

wilayah. Penduduk pendatang tidak memiliki hubungan keluarga atau bukan merupakan keturunan dari daerah yang menjadi tujuan baru untuk menetap tersebut. Sedangkan kebalikan dari penduduk migran ialah penduduk asli atau pribumi. Dimana penduduk asli atau pribumi adalah setiap orang yang lahir di suatu tempat atau wilayah dan bertempat tinggal serta menetap di wilayah tersebut. Penduduk asli disebut dengan istilah penduduk lokal atau pribumi, dimana istilah pribumi atau lokal ditunjukkan kepada setiap orang yang terlahir dari orang tua yang juga terlahir di tempat tersebut.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki keragaman karakteristik penduduk pada tiap-tiap wilayahnya termasuk pada wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara. Kabupaten Musi Rawas Utara secara administratif adalah salah satu kabupaten yang berada di ujung barat wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten ini juga adalah salah satu wilayah yang dijadikan wilayah tujuan bermigrasi, peningkatan jumlah penduduk terjadi hampir diseluruh wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara tidak terkecuali di Desa Sungai Jernih dan Desa Sungai Kijang.

Desa Sungai Jernih Kecamatan Rupit pada awalnya merupakan suatu desa yang dijadikan tempat perpindahan oleh Suku Anak Dalam yang berasal dari Desa Mandi Angin Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara pada zaman Belanda pada tahun 1602. Dimana dulunya, Desa Sungai Jernih adalah hutan rimba yang masih banyak hewan-hewan yang berukuran besar seperti gajah, harimau dan beruang. Pada tahun 1962 ditemukanlah Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih. Dari penemuan tersebut pemerintah ingin memajukan mereka melalui Dinas Sosial dengan membentuk suatu proyek pembinaan. Maka diberikanlah bantuan berupa rumah yang beratapkan seng, berlantai tanah dan berdinding papan kepada setiap KK sebagai modal awal. Sedangkan awal mula masuknya penduduk pendatang Suku Jawa (transos) atau migran masuk ke Desa Sungai Jernih pada zaman Soeharto (1980an) yang berasal dari ajakan pendiri desa. Ketersediaan lahan yang masih sangat luas memberikan peluang yang cukup bagi penduduk pendatang untuk menetap. Sehingga pada saat itu Suku Jawa diberikan bantuan berupa rumah yang bentuknya sama persis dengan bantuan yang diberikan kepada Suku Anak Dalam dikarenakan jumlah penduduk

yang sedikit dan lahan yang tersedia masih sangat luas serta belum dimanfaatkan dengan baik memungkinkan adanya penambahan penduduk. Kemudian pada tahun 2000an penduduk lokal atau pribumi dari Suku Rawas mulai masuk sehingga pada tahun 2020 atau sekarang baik Suku Jawa, Suku Rawas dan Suku Anak Dalam sudah hidup berdampingan. Setelah dilakukan pembinaan kepada Suku Anak Dalam dan Suku Jawa di Desa Sungai Jernih, selanjutnya proyek pembinaan dilakukan di Desa Sungai Kijang terhadap Suku Jawa (transos) dan Suku Anak Dalamnya, dimana proyek tersebut mulai berjalan pada tahun 1974. Sedangkan untuk penduduk lokal atau pribumi dari Suku Rawas mulai masuk pada tahun 2000an di Desa Sungai Kijang.

Pada awalnya penduduk hanya memanfaatkan hasil hutan seperti mengambil rotan yang setelahnya di jual diluar desa dan berburu guna memenuhi kebutuhannya. Setelah berjalannya waktu penduduk memanfaatkan budiaya cocok tanam seperti menanam padi, namun untuk budidaya tanaman padi tidak bertahan lama dikarenakan jenis tanah yang tidak cocok. Sehingga sekarang penduduk lebih banyak yang berkerja di sektor pertanian, dimana sektor pertanian adalah sektor yang sangat penting dalam perekonomian, terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia. Kebanyakan penduduk di desa Sungai Jernih bekerja sebagai sebagai penyadap karet pada perkebunan karet milik pribadi ataupun sebagai buruh penyadap karet.

Tingkat kesejahteraan petani adalah salah satu faktor penting untuk pembangunan sektor pertanian. Banyak cara yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan petani, salah satunya dengan cara membandingkan pendapatan total rumah tangga petani dengan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Berdasarkan peraturan presiden nomor 78 tahun 2015, pada pasal 43 berbunyi Kebutuhan Hidup Layk (KHL) adalah standar kebutuhan seorang pekerja atau buruh lajang untuk dapat hidup secara fisik dalam kebutuhan satu bulan. Menurut Deptnakertans (2005), pemenuhan kebutuhan hidup layak ini sangat berkaitan dengan pendapatan petani, dimana pemenuhan kebutuhan hidup layak berdasarkan pendapatan petani tersebut dan KHL yang dihitung berdasarkan harga-harga kebutuhan pokok yang berlaku di tempat tersebut.

Dalam berkerja berusahatani Suku Jawa di Desa Sungai Jernih dan Suku Rawas di Desa Sungai Kijang memiliki kebiasaan yang berbeda dimana kebiasaan tersebut juga memberikan pengaruh terhadap tingkat sosial ekonomi dari kedua suku.

Sehingga berdasarkan fenomena yang telah diuraikan penulis ingin mengetahui perbedaan prestasi sosial ekonomi dan sosial budaya lintas etnis petani karet Suku Jawa dan Suku Rawas di Desa Sungai Kijang Kabupaten Musi Rawas Utara.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka di dapatkan masalah-masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar perbedaan prestasi sosial ekonomi lintas etnis petani karet Suku Jawa di Desa Sungai Jernih dan petani karet Suku Rawas di Desa Sungai Kijang Kabupaten Musi Rawas Utara ?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan lintas etnis petani karet Suku Jawa di Desa Sungai Jernih dan petani karet Suku Rawas Desa Sungai Kijang Kabupaten Musi Rawas Utara ?
3. Bagaimana prestasi sosial budaya lintas etnis petani Suku Jawa di Desa Sungai Jernih dan Suku Rawas di Desa Sungai Kijang Kabupaten Musi Rawas Utara ?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas maka didapatkan tujuan dan manfaat yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis perbedaan prestasi sosial ekonomi dilihat dari perbedaan pendapatan total rumah tangga lintas etnis petani karet Suku Jawa di Desa Sungai jernih dan petani karet Suku Rawas di Desa Sungai Kijang Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Melihat tingkat kesejahteraan lintas etnis petani karet Suku Jawa di Desa Sungai Jernih dan petani karet Suku Rawas Desa Sungai Kijang Kabupaten Musi Rawas utara dengan cara menganalisis apakah pendapatan total rumah

tangga lintas etnis petani Suku Jawa dan Suku Rawas tersebut mampu memenuhi standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL).

3. Mendeskripsikan prestasi sosial budaya lintas etnis petani karet Suku Jawa di Desa Sungai Jernih dan petani karet Suku Rawas di Desa Sungai Kijang Kabupaten Musi Rawas Utara.

1.4. Kegunaan

Adapun hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan informasi sekaligus pengetahuan, menjadi pengalaman bagi peneliti dan memberikan informasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini serta menjadi literatur atau referensi bagi pembaca dan penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayatullah Humaeni. 2015. *Ritual, Kepercayaan Lokal dan Identitas Budaya Masyarakat Ciomas Banten*. Jurnal. Vol.17, Nomor 2. Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab. IAIN Sultan Maulana. Hasanuddin Banten.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia (Hasil Sensus Penduduk 2010)*. Badan Pusat Statistik Jakarta Indonesia.
- Departemen Ketenagakerjaan dan Transmigrasi. 2005. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Permenakertrans) No. PER-17/MEN/VIII/2005 tentang Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak (KHL)*. DEPTNAKERTRANS: Jakarta.
- Sjarkowi, F dan Marwan Sufri. *Manajemen Agribisnis*. CV. Baladad Grafiti Press.
- Haryani, F. 2013. *Begawai dalam Perkawinan Suku Rejang Rawas Desa Muara Kuis Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Lampung.
- Hasfi, N. 2011. *Kekerasan Simbolik (Symbolic Violence) Terhadap Suku Jawa dalam Program TV Hidup ini Indah Di Trans TV*. Jurusan Ilmu Komunikasi. Fisip. Universitas Diponegoro.
- Herusatoto, B. 2011. *Mitologi Jawa*. Depok : Oncor Semesta Ilmu.
- Soekanto, S. 2001. *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Pesada.
- Susanto, J. 2017. *Budaya Kerja Petani Transmigran di Pangkoh IX Kabupaten Pulang Pisau Dalam Meningkatkan Taraf Hidup*. Jurusan Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Kusumohamidjojo, Budiono. 2010. *Filsafat Kebudayaan*. Proses Realisasi Manusia. Yogyakarta : Jalasutra.
- Mutmainna. 2019. *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Desa Leppang Kabupaten Pinrang*. Jurnal. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar.
- Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2015 pasal 43 tentang Kebutuhan Hidup Layak (KHL)*.
- Pram. 2013. *Suku Bangsa Dunia dan Kebudayaan*. Jakarta Timur: Penebar Swadaya Group.
- Radam. Noerid Haloei. 2001. *Religi Orang Bukit*. Yogyakarta: Semesta.

- Romarak, A. 2018. *Snap Mor (tradisi penangkapan ikan masyarakat biak)*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Cenderawasih Jayapura.
- Ruswandi, A. 2005. *Dampak Konversi Lahan Pertanian. Terhadap perubahan Kesejahteraan Petani dan Perkembangan Wilayah*. Tesis. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Saibarani, B. 2016. *Bahasa, Etnisitas dan Potensinya Terhadap Konflik Etnis*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.
- Sari, Ratih Meila. 2019. *Kesejahteraan Penduduk Asli dan Penduduk Pendetang di Desa Melungun Ratu Kecamatan Sungkai Tengah Lampung Utara*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sukirno, S. 2000. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukirno. S. 2006. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Kencana.
- Haryanti, Titik Umaiyah. 2018. *Peranan Pantai dalam Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Disekitar Pantai Bentar Kabupaten Probolinggo Jawa Timur*. Jurnal. Universitas Jember.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pasal 26 ayat (2)*.
- Widiowati, R. 2014. *Analisis Pendapatan dan Konsumsi Serta Kesejahteraan Penduduk Lokal dan Penduduk Pendetang di Kota Terpadu Mandiri di Desa Sungai Rambutan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.